

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan industri fashion dunia sangat berpengaruh terhadap tren fashion di Indonesia. Hal tersebut mempengaruhi orang-orang dalam memilih model barang yang akan dibeli. Orang-orang menjadi lebih sadar terhadap gaya dalam berpakaian untuk menunjang gaya hidup mereka. Pihak-pihak yang menyadari akan hal tersebut menjadikannya sebuah peluang bisnis. Oleh karena itu, industri fashion Indonesia pun sangat meningkat pesat, baik dari segi kreatifitas maupun segi finansialnya.

Fashion dunia secara tidak langsung mempengaruhi tumbuhnya wirausaha dalam bidang tekstil dan fashion di dalam negeri. Banyak wirausaha yang membuka usahanya di bidang fashion. Selain itu, fenomena bermunculannya pusat perbelanjaan grosir dan mal juga ikut mendukung usaha fashion yang berkembang di Indonesia, khususnya di kota Megapolitan Jakarta. Para pedagang memanfaatkan gaya hidup orang Jakarta yang berpola konsumtif dengan menawarkan barang-barang yang mengikuti tren fashion dunia, sehingga para pembeli akan tergiur untuk terus membeli barang baru agar tidak tertinggal oleh tren mode terbaru.

Selain industri fashion pakaian, industri fashion sepatu juga meningkat pesat dalam hal keanekaragaman model. Saat ini, sepatu bukan hanya berguna sebagai alas kaki biasa, namun sepatu memiliki peran dalam menunjukkan *style* pada diri seseorang. Seperti pepatah lama, “sepatu yang bagus akan membawamu ke tempat yang bagus juga”. Menarik untuk dapat dibicarakan lebih dalam bahwa model sepatu tidaklah monoton seperti dahulu. Saat ini model sepatu muncul dalam beranekaragam bentuk yang unik. Beberapa model sepatu yang sudah berkembang seperti kets, yang sekarang memiliki berbagai model yang disebut *sneakers*, kemudian selop untuk wanita telah berkembang menjadi sepatu *heels* dan *wedges* dengan model dan material yang unik. Bahkan sekarang sepatu *boots* pun muncul dalam berbagai desain unik dan cantik dan dapat digunakan untuk menunjukkan gaya mode seseorang.

Berkaitan dengan industri fashion tersebut, penulis memilih sepatu sebagai objek dari karya ilmiah penulis. Menarik untuk dapat menelaah kegunaan dari berbagai macam model sepatu yang ada saat ini. Untuk dapat mengetahui dengan lebih konkrit mengenai sepatu tersebut, penulis memilih perusahaan The Sandal's. Sejauh ini penulis melihat The Sandal's memiliki harga jual yang relatif terjangkau dengan model yang bagus, oleh karena itu menarik bagi penulis untuk mengetahui apakah harga dan model yang bagus tersebut sesuai dengan kualitas

produknya, karena itulah penulis memilih The Sandal's sebagai objek penelitian penulis.

Persaingan perdagangan yang kompetitif baik pasar lokal maupun internasional, belum lagi maraknya barang impor yang masuk ke Indonesia dengan harga murah, serta banyaknya pengrajin sandal dan sepatu yang gulung tikar karena kekurangan order, memaksa para pelaku pasar harus bertindak kreatif, dinamis, dan inovatif. Untuk itu, PT. Razer Brothers membuka gerainya pertama kalinya di ITC Kuningan Jakarta pada tahun 2007, termotivasi untuk terjun dalam industri sepatu dan sandal dengan mengusung *brand*: The Sandal's. Saat ini The Sandal's telah membuka gerai di beberapa pusat-pusat perbelanjaan besar di Ibukota Jakarta. The Sandal's memulai produksi disaat pasaran barang lokal sedang turun, dimana masyarakat lebih senang membeli barang impor karena modelnya lebih variatif, modern dan harganya yang relatif terjangkau. Disaat yang sama, para pedagang lokal memilih untuk impor dari Cina karena bebas bea sehingga margin keuntungan yang diterima para pedagang lebih tinggi.

The Sandal's mengutamakan teknologi padat karya dengan memberdayakan tenaga-tenaga kreatif dari pengrajin lokal serta mengedepankan kualitas. Dengan terus menerus melakukan observasi serta inovasi secara konsisten kepada para konsumennya, produk yang dihasilkan pun memuaskan dan dapat diterima dengan baik dipasaran.

Hingga saat ini, The Sandal's terus melakukan pengembangan, baik dari sumber daya manusia maupun teknik-teknik produksi.

The Sandal's merupakan perusahaan sepatu dan sandal dengan sistem *franchise*. *Franchise* dijual kepada orang-orang yang ingin membuka toko The Sandal's. . Perusahaan The Sandal's telah membuka sebelas toko *franchise*-nya. Toko-toko tersebut berada di Atrium Senen, ITC Kuningan, Tanah Abang Blok A, Tamini Square, Plaza Semanggi, ITC Depok, Blok M Square, dan yang terbaru berada di ITC Cempaka Mas, Mal Metropolitan Bekasi, Mega Mall Bekasi, dan ITC Permata Hijau.

Produk yang ditawarkan pada setiap toko *franchise* merupakan model dan jenis produk yang sama. Produk-produk tersebut yaitu, sandal, sepatu sandal, *flat shoes*, *wedges*, dan *heels*. Dari masing-masing produk yang ditawarkan tersebut memiliki model yang berbeda-beda, namun setiap jenis sepatu memiliki harga yang sama antara satu dengan model lainnya yang sejenis.

Berbagai jenis dan model sepatu yang ditawarkan akan membuat variasi dalam memilih sepatu yang ingin dibeli. Akan tetapi perlu lebih diteliti mengenai kualitas yang dimiliki oleh tiap sepatu yang ditawarkan ke konsumen. Kualitas tersebut harus sesuai dengan kondisi produksi dan kondisi konsumen. Maka dari itu, The Sandal's harus memenuhi faktor-faktor yang akan mempengaruhi pada tingkat kualitas produk The Sandal's.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di jelaskan maka dapat dibuat perumusan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Kualitas Produk dari The Sandal's?
2. Apakah kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat) pada The Sandal's?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan
 - a. Mendeskripsikan Kualitas produk pada perusahaan The Sandal's di Blok M Square
 - b. Mengetahui analisis SWOT dari produk The Sandal's
2. Manfaat penulisan
 - a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai strategi produk yang dilakukan oleh perusahaan The Sandal's
 - b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan pihak perusahaan dalam memahami, membantu, dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di dalam perusahaan terutama pada masalah kualitas produk.
 - c. Bagi Universitas

Sebagai pelengkap arsip Karya Ilmiah universitas yang dibuat oleh mahasiswa serta untuk dapat mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan

d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi dan referensi Penulis lain yang akan menulis Karya Ilmiah.